

Pengaruh Model Komunikasi Guru Berbasis Realistic Approach Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai

The Effect Of The Realistic Approach-Based Teacher Communication Model on Increasing the Creativity of Students SMA Negeri 6 Binjai

Rian Rama Putra

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

**email: rianramaputra524@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of teacher communication models based on realistic approaches on increasing student creativity at SMA Negeri 6 Binjai. The method used is a quantitative approach with a descriptive type of research. The research population consisted of students in class X (classes 105 and 107) with a sample of 64 respondents determined using the total sampling technique. The data collection technique was carried out through a questionnaire with a Likert scale. Data were analyzed using Pearson's Product Moment correlation test, significant test, simple linear regression, and determination test. The results of the study show that the teacher communication model based on a realistic approach has a positive and significant influence on increasing student creativity. This approach is able to encourage students to be more active, think critically, and produce diverse ideas and solutions in the learning process. Thus, the application of a realistic approach-based communication model is effective in increasing student creativity in the school environment.

Keywords: *Teacher Communication, Realistic Approach, Student Creativity, Educational Communication*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model komunikasi guru berbasis realistic approach terhadap peningkatan kreativitas siswa di SMA Negeri 6 Binjai. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas X (kelas 10⁵ dan 10⁷) dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson, uji signifikan, regresi linear sederhana, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi guru berbasis *realistic approach* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Pendekatan ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, serta menghasilkan ide dan solusi yang beragam dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model komunikasi berbasis realistic approach efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di lingkungan sekolah

Kata Kunci: Komunikasi Guru, Realistic Approach, Kreativitas Siswa, Komunikasi Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mewujudkan proses pewarisan nilai dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam konteks modern, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif sebagai bekal menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks (BP et al., 2022). Kreativitas menjadi aspek penting dalam pembelajaran karena mampu mendorong siswa untuk menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Namun, dalam praktiknya, pengembangan kreativitas siswa masih menghadapi berbagai kendala di banyak institusi pendidikan, termasuk di SMA Negeri 6 Binjai.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berkembang atau tidaknya kreativitas siswa adalah pola komunikasi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sebagian orang beranggapan bahwa berkomunikasi mudah dilakukan, akan tetapi komunikasi tidak dapat berjalan mudah jika adanya gangguan komunikasi baik dari komunikan ataupun dari komunikatornya (Lubis & Hardiyanto, 2024). Oleh karena itu, komunikasi guru menjadi elemen kunci dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kondusif.

Selain komunikasi, penggunaan model atau pendekatan pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan keaktifan dan kemandirian siswa. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa mampu mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar (Azis et al., 2021) Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah *realistic approach*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini menekankan pembelajaran kontekstual sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna.

Sebagian orang beranggapan bahwa berkomunikasi mudah dilakukan, akan tetapi komunikasi tidak dapat berjalan mudah jika adanya gangguan komunikasi baik dari komunikan ataupun dari komunikatornya (Yenni & Anisa, 2021). Melalui penerapan *realistic approach*, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengamati, menganalisis, berdiskusi, serta menemukan konsep melalui pengalaman nyata. Interaksi pembelajaran yang berbasis pada konteks kehidupan sehari-hari ini diyakini mampu merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan

demikian, model komunikasi guru berbasis *realistic approach* menjadi strategi yang potensial dalam meningkatkan kreativitas siswa.

SMA Negeri 6 Binjai sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka telah mulai mengadopsi pendekatan *realistic approach* dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh konkret, mendorong diskusi, serta mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Meskipun demikian, efektivitas model komunikasi guru berbasis pendekatan tersebut dalam meningkatkan kreativitas siswa masih perlu dikaji secara empiris.

Hasil penelitian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, yang ditandai dengan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui penyajian masalah kontekstual, siswa menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi ide, menemukan solusi, serta mengemukakan gagasan secara mandiri. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir fleksibel dan menghasilkan berbagai alternatif penyelesaian masalah, sehingga dapat disimpulkan bahwa RME efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (Sumarto, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan model komunikasi guru yang tepat dengan mengintegrasikan pendekatan *realistic approach* dalam pembelajaran. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kreativitas siswa, kajian yang secara khusus mengaitkan antara model komunikasi guru berbasis *realistic approach* dengan peningkatan kreativitas siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model komunikasi guru berbasis *realistic approach* terhadap peningkatan kreativitas siswa di SMA Negeri 6 Binjai.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel model komunikasi guru berbasis *realistic approach* (X) terhadap peningkatan kreativitas siswa (Y). Pendekatan ini

dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik (Abdullah et al., n.d.).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (kelas 105 dan 107) SMA Negeri 6 Binjai tahun ajaran 2026/2027 yang berjumlah 64 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) (Amalia et al., 2022). Selain itu, data pendukung diperoleh melalui studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Uji statistik yang digunakan meliputi uji korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antar variabel, uji signifikan (uji t) untuk menguji hipotesis, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, serta uji determinasi untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Alamiah & Afriansyah, 2017). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 hingga April 2026 di SMA Negeri 6 Binjai, yang berlokasi di Kota Binjai, Sumatera Utara.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel Tabulasi Hasil Data Variabel X Model Komunikasi Guru Berbasis *Realistic Approach*

No. Responden	Nomor Instrumen Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

6	4	3	5	4	4	5	4	5	3	37
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
8	5	5	4	5	3	4	4	4	5	39
9	4	5	4	5	4	4	5	3	4	38
10	4	4	3	5	5	3	4	4	3	35
11	4	4	5	3	3	4	4	5	4	36
12	3	4	4	5	4	3	3	4	3	33
13	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36
14	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
16	4	4	3	5	3	4	5	5	4	37
17	5	4	5	4	5	3	4	5	5	40
18	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
20	4	4	3	4	4	3	3	4	5	34
21	4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
24	5	4	3	5	5	5	5	5	5	42
25	5	4	3	5	5	5	4	5	5	41
26	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
27	5	5	3	5	4	4	5	4	4	39
28	5	4	3	5	5	4	5	5	5	41

29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	4	4	5	4	4	3	3	3	3	33
35	5	5	4	4	3	4	5	4	4	38
36	5	4	3	5	5	5	5	3	5	40
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	3	4	3	4	5	5	4	5	5	38
40	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
41	4	4	4	4	2	4	3	3	4	32
42	5	4	4	5	4	4	5	4	3	38
43	4	5	4	3	3	2	4	5	3	33
44	5	4	4	5	5	4	5	4	3	39
45	4	4	3	5	5	5	4	3	4	37
46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
47	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
49	3	4	3	4	4	4	5	3	4	34
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	3	3	4	4	4	5	4	3	4	34

52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36
55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	29
56	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	42
57	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	40
58	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	37
59	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	35
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	36
62	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	41
63	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	34
64	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	31

Tabel Tabulasi Hasil Data Variabel Y Peningkatan Kreativitas Siswa SMA Negeri 6 Binjai

No. Responden	Nomor Instrumen Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	51
7	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51

8	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	52
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	43
11	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	49
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	41
13	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	45
14	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	51
17	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	50
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
19	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	39
20	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	48
21	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
23	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41
24	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
25	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	51
28	3	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	4	49
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58

31	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	55
32	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	52
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	42
35	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
36	5	3	4	3	2	5	3	5	4	5	5	5	49
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	45
40	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	50
41	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	43
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
43	3	3	4	3	2	4	5	5	5	2	1	2	39
44	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	54
45	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	48
46	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	53
47	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	47
48	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	46
49	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
50	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	42
51	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	46
52	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	50
53	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	53

54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
55	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	43
56	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
57	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	54
58	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
59	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	46
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
61	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	43
62	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	51
63	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	47
64	3	2	4	3	2	4	2	3	5	3	2	3	36

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 64 responden, model komunikasi guru berbasis realistic approach menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban “setuju” dan “sangat setuju” pada indikator kontekstualitas pesan, interaksi dua arah, dan umpan balik langsung. Guru dinilai mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, mendorong diskusi, serta memberikan respons yang cepat dan jelas. Pada variabel kreativitas siswa, hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kreativitas yang baik. Siswa mampu menghasilkan ide, menemukan solusi, berpikir fleksibel, serta aktif menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara model komunikasi guru dengan kreativitas siswa. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat, uji signifikan menunjukkan hasil yang signifikan, dan analisis regresi menunjukkan bahwa model komunikasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa. Uji determinasi juga menunjukkan bahwa komunikasi guru memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kreativitas siswa.

Tabel Perhitungan Variabel (X) Dan Variabel (Y) Untuk Analisis Korelasi Product Moment Pearson

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	60	2025	3600	2700
2	45	60	2025	3600	2700
3	45	60	2025	3600	2700
4	36	48	1296	2304	1728
5	45	60	2025	3600	2700
6	37	51	1369	2601	1887
7	42	51	1764	2601	2142
8	39	52	1521	2704	2028
9	38	49	1444	2401	1862
10	35	43	1225	1849	1505
11	36	49	1296	2401	1764
12	33	41	1089	1681	1353
13	36	45	1296	2025	1620
14	40	46	1600	2116	1840
15	44	60	1936	3600	2640
16	37	51	1369	2601	1887
17	40	50	1600	2500	2000
18	30	37	900	1369	1110
19	32	39	1024	1521	1248
20	34	48	1156	2304	1632

21	37	48	1369	2304	1776
22	36	47	1296	2209	1692
23	32	41	1024	1681	1312
24	42	57	1764	3249	2394
25	41	57	1681	3249	2337
26	39	48	1521	2304	1872
27	39	51	1521	2601	1989
28	41	49	1681	2401	2009
29	36	49	1296	2401	1764
30	43	58	1849	3364	2494
31	45	55	2025	3025	2475
32	38	52	1444	2704	1976
33	27	36	729	1296	972
34	33	42	1089	1764	1386
35	38	45	1444	2025	1710
36	40	49	1600	2401	1960
37	37	48	1369	2304	1776
38	36	48	1296	2304	1728
39	38	45	1444	2025	1710
40	39	50	1521	2500	1950
41	32	43	1024	1849	1376
42	38	47	1444	2209	1786
43	33	39	1089	1521	1287

44	39	54	1521	2916	2106
45	37	48	1369	2304	1776
46	39	53	1521	2809	2067
47	36	47	1296	2209	1692
48	35	46	1225	2116	1610
49	34	42	1156	1764	1428
50	36	42	1296	1764	1512
51	34	46	1156	2116	1564
52	36	50	1296	2500	1800
53	36	53	1296	2809	1908
54	36	37	1296	1369	1332
55	29	43	841	1849	1247
56	42	58	1764	3364	2436
57	40	54	1600	2916	2160
58	37	47	1369	2209	1739
59	35	46	1225	2116	1610
60	36	46	1296	2116	1656
61	36	43	1296	1849	1548
62	41	51	1681	2601	2091
63	34	47	1156	2209	1598
64	31	36	961	1296	1116
Jumlah	2388	3093	90122	151869	116773

Berdasarkan pada tabel 4.24 tersebut dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

$$N : 64$$

$$\sum X : 2388$$

$$\sum Y : 3093$$

$$\sum X^2 : 90122$$

$$\sum Y^2 : 151869$$

$$\sum XY : 116773$$

Uji Regresi linear

$$y = a + b_x$$

$$y = 11,01 + 0,015 (2388)$$

$$y = 11,01 + 35,82$$

$$y = 46,83$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{64 (116773) - (2388) (3093)}{64 (90122) - (2388)^2}$$

$$b = \frac{7473472 - 7386084}{5767808 - 7164}$$

$$b = \frac{87388}{5760644}$$

$$b = 0,015$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

$$a = \frac{n_1 - n_2}{n_1 + n_2}$$

$$a = 48,32 - 37,31$$

$$a = 11,01$$

Uji Signifikan

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}$$

$$\sqrt{1 - (r_{xy})^2}$$

$$t = \frac{0,87 \sqrt{64-2}}$$

$$\sqrt{1 - (0,87)^2}$$

$$t = \frac{0,87 \sqrt{62}}$$

$$\sqrt{1 - 0,7569}$$

$$t = \frac{0,87 (7,87)}$$

$$\sqrt{0,2431}$$

$$t = 13,8882$$

Uji Determinasi

$$d = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$d = 0,87^2 \times 100\%$$

$$d = 0,7569 \times 100\%$$

$$d = 75,69$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model komunikasi guru berbasis realistic approach berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang kontekstual, interaktif, dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penerapan *realistic approach* membuat pembelajaran lebih bermakna karena materi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Kondisi ini mendorong siswa untuk berpikir aktif, mengemukakan ide, serta menemukan berbagai solusi terhadap

permasalahan. Temuan ini sejalan dengan (Azis et al., 2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Selain itu, komunikasi dua arah yang diterapkan guru memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan dan mengembangkan kreativitas. Hal ini memperkuat bahwa komunikasi guru merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif. Dibandingkan penelitian sebelumnya, studi ini menegaskan bahwa keberhasilan realistic approach tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh pola komunikasi guru. Dengan demikian, model komunikasi berbasis realistic approach efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di tingkat SMA.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model komunikasi guru berbasis realistic approach memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa di SMA Negeri 6 Binjai. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi yang berada pada kategori kuat, serta uji regresi dan uji signifikan yang menunjukkan adanya pengaruh nyata antara variabel komunikasi guru dan kreativitas siswa. Dengan demikian, komunikasi pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan berbasis pengalaman nyata terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir kreatif, aktif, dan inovatif. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat lebih mengoptimalkan penerapan komunikasi berbasis realistic approach dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa, seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, atau motivasi belajar, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan banyak nikmat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan

kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi pelayanan publik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, K., J. Metode Peneliti Kuantitatifannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, & Ardiawan, Masita Ketut NgurahSari, M. E. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Alamiah, U. S., & Afriansyah, E. A. (2017). Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara yang Mendapatkan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education dan Open-Ended. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 207–216. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i2.442>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa, E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15.
- Azis, Z., Panggabean, S., & Sumardi, H. (2021). Efektivitas Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Pahae Jae. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(1), 19–24.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Journal Article*, 2(1), <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91021639/775>.
- Lubis, F. H., & Hardiyanto, S. (2024). Praktik Sosiologi Keluarga Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak di Era Digital Family Sociology Practices in Building Children's Character Education in the Digital Era. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 5(1), 10–19. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>
- Sumarto, R. H. (2016). *Komunikasi Dalam Kegiatan Public Relations*. 46(1), 63–72.
- Yenni, E., & Anisa, R. S. (2021). Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Autis dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.53695/js.v2i1.428>